

PENGARUH PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN TUGAS AKADEMIK

Sayidatun Nasuha¹, Nadia Khoirunisa², Ana Istiani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Email: nasuha.2022406402030@student.umpri.ac.id¹,
nadia.2022406402002@student.umpri.ac.id², anaistiani@umpri.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik. AI sebagai teknologi cerdas memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas melalui efisiensi waktu, produktivitas, serta peningkatan kualitas hasil kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel 99 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan uji regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik ($p < 0,05$). Sebagian besar responden mengakui bahwa AI meningkatkan motivasi, antusiasme, dan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas. Penelitian ini menunjukkan pentingnya integrasi AI dalam pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Minat Mahasiswa, Tugas Akademik, Pendidikan Tinggi, Literasi Digital.

Abstract: *This study aims to analyze the effect of the use of Artificial Intelligence (AI) on students' interest in completing academic assignments. AI as an intelligent technology makes it easier to complete assignments through time efficiency, productivity, and improving the quality of work results. This study uses a descriptive quantitative method with a sample of 99 students of the Mathematics Education Study Program, Muhammadiyah University of Pringsewu. Data were collected through online questionnaires and analyzed using linear regression tests. The results showed that the use of AI had a significant effect on students' interest in completing academic assignments ($p < 0.05$). Most respondents admitted that AI increased their motivation, enthusiasm, and confidence in completing assignments. This study shows the importance of integrating AI in education to create relevant learning experiences and support students' academic needs.*

Keywords: *Artificial Intelligence, Student Interests, Academic Assignments, Higher Education, Digital Literacy.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan pesat teknologi, cara untuk mendapatkan informasi mengalami perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. Yang paling menonjol yaitu penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan, yang merupakan teknologi komputer yang dibuat untuk menjalankan tugas-tugas yang biasanya melibatkan kemampuan dan kecerdasan manusia (Kirana et al., 2020). Pada Pendidikan tinggi, AI memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, seperti memberikan rekomendasi materi yang sesuai dengan kebutuhan individu, menganalisis kinerja akademik, dan mendukung mahasiswa untuk mengasah keterampilan mereka. AI menawarkan berbagai *platform* dan solusi yang dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, penggunaan AI dalam pendidikan juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa (Muchminiin et al., 2022).

Minat dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap motivasi mahasiswa untuk berusaha memahami suatu materi dengan sungguh-sungguh. AI tidak hanya memiliki fungsi sebagai alat bantu, namun juga sebagai pendorong motivasi belajar. Dengan sistem pembelajaran adaptif yang didukung AI, mampu menyesuaikan materi dan aktivitas belajar sesuai dengan kemampuan dan tingkat pemahaman masing-masing mahasiswa (Hapsari et al., 2024). Hal tersebut sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberagaman kebutuhan akademik. Oleh karena itu, dengan memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa, terutama dalam konteks penggunaan teknologi seperti AI, menjadi hal yang sangat relevan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh AI terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat dan tantangan yang ditimbulkan oleh teknologi AI dalam dunia pendidikan, serta memberikan rekomendasi bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam memanfaatkan AI secara bijaksana.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini “Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik?”

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *artificia lintelligence* (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan

TINJAUAN PUSTAKA

1. Artificial Intelligence

a. Pengertian *Artificial Intelligence*(AI)

Di era digital saat ini, AI menjadi salah satu topik paling menarik dan relevan. Penggunaan AI dalam pendidikan memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih mudah. Kecerdasan buatan atau AI adalah cabang ilmu komputer yang bertujuan untuk menciptakan mesin dengan kemampuan beripikir dan bertindak secara cerdas layaknya manusia (Hartati, 2021). Pandangan serupa disampaikan oleh (Kirana et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan, yang merupakan teknologi komputer yang dibuat untuk menjalankan tugas-tugas yang biasanya melibatkan kemampuan dan kecerdasan manusia.

Selain itu menurut (Yulianti et al., 2023) juga mengungkapkan definisi yang sama yaitu, “*Artificial Intelligence* (AI), atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Kecerdasan Buatan, adalah cabang ilmu komputer yang bertujuan untuk mengembangkan sistem dan mesin yang mampu melakukan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia”. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) merupakan kecerdasan buatan berbentuk teknologi komputer yang dapat melakukan aktivitas yang melibatkan kecerdasan manusia.

b. Jenis-Jenis AI

Di era yang semakin modern ini, AI sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan, dengan berbagai jenis yang terus berkembang. Di dalam bukunya, (Zamhari & Rohmah, 2024) menyebutkan bahwa terdapat tiga jenis-jenis AI yaitu:

1) *Artificial Narrow Intelligence* (ANI)

Jenis ini merupakan yang paling sederhana dan sering ditemui karena penggunaannya sudah umum dalam kehidupan manusia. AI yang termasuk ke dalam jenis ANI di antaranya yaitu, asisten virtual, *face recognition*, dan chat boot.

2) *Artificial General Intelligence* (AGI)

Jenis AI yang cukup seimbang, karena dapat memproses bahasa, gambar, dan hal lainnya.

3) *Artificial Super Intelligence* (ASI)

ASI merupakan jenis AI yang sistemnya melebihi kecerdasan manusia, karena mampu mengambil keputusan, dan bersifat rasional serta dapat menghasilkan temuan.

Sama dengan itu, (Gleneagles et al., 2024) mengatakan jenis AI dibagi menjadi tiga diantaranya, *Artificial Narrow Intelligence* (ANI) contohnya *Google Translate* dan teknologi mobil otonom, *Artificial General Intelligence* (AGI), dan *Artificial Super Intelligence* (ASI).

2. Minat Mahasiswa

a. Definisi Minat

Minat memiliki peran penting untuk menentukan tindakan seseorang. Karena minat mampu mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu hal. Jika seseorang tidak memiliki minat, maka hal yang ia lakukan pastinya tidak akan sepenuh hati. Menurut (Riani & Effendi, 2024) minat adalah dorongan dari hati seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berfungsi sebagai motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkan.

Menurut (Warsito, 2020) mengemukakan bahwa minat adalah rasa suka yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal, sehingga akan melakukannya dengan antusias dan memberikan rasa puas. Ketika seseorang memiliki minat untuk melakukan sesuatu, ia akan lebih termotivasi dan menikmati hal yang sedang dilakukan. Sedangkan menurut pendapat lain “minat adalah suatu proses yang tetap memperhatikan dan memfokuskan dari pada suatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas” (Ulfah & Arifudin, 2022).

Dari ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan jika minat adalah perasaan tertarik yang muncul dari dalam batin seseorang terhadap suatu hal yang membuat seseorang tersebut lebih antusias dan semangat untuk melakukan hal tersebut.

Penelitian yang Relevan

Penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu dalam bidang yang sama sebagai dasar membangun kerangka piker dan merumuskan hipotesis, yaitu:

1. Penelitian (Muchminiin et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa AI memiliki dampak positif terhadap minat belajar mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022 dan juga

- penggunaan AI dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi, engagement, serta pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Persamaan antara keduanya yaitu sama-sama membahas pengaruh penggunaan AI terhadap minat mahasiswa. Perbedaan diantara keduanya yaitu, penelitian Muchminiin et all. berfokus pada minat belajar mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022, sedangkan penelitian ini berfokus pada minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik.
2. Penelitian (Nelliraharti, 2024) dengan judul “Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara AI dengan meotivasi belajar mahasiswa. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Nelliraharti adalahyaitu keduanya membahas pengaruh AI terhadap mahasiswa. Perbedaan di antara keduanya yaitu, penelitian Nelliraharti berfokus pada pengaruhAI terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh AI terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik.
 3. Penelitian (Siregar & Firdaus, 2024) yang berjudul ”Pengaruh Penggunaan AI ChatGpt Terhadap Minat Baca Mahasiswa Universitas Malikussaleh”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan AI ChatGPT memberikan dampak positif pada proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Malikussaleh, khususnya dalam membantu memahami materi dan menyelesaikan tugas. Kesamaan keduanya yaitu membahas pengaruh AI terhadap minat mahasiswa. Sedangkan perbedaan keduanya yaitu penelitan Siregar dan Firdaus berfokus pada pengaruh ChatGpt terhadap minat baca mahasiswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh AI terhadap minat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

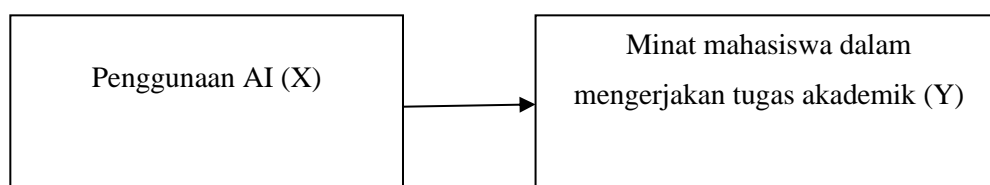
Kerangka Konsep

Dalam era digital, AI telah menjadi alat yang banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penggunaan AI dalam tugas akademik memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai aplikasi atau perangkat yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efisien, mulai dari penulisan hingga analisis data. Minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik, yang diukur melalui tingkat ketertarikan, motivasi, dan rasa percaya diri, dapat dipengaruhi oleh seberapa sering dan efektif mereka

menggunakan teknologi AI. Mahasiswa yang lebih sering menggunakan AI dalam mengerjakan tugas akademik cenderung merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas tersebut, serta merasa lebih percaya diri dalam kemampuan akademiknya. Selain itu, penggunaan AI juga dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi atau menyelesaikan tugas yang dirasa sulit, sehingga meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana AI dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka, serta bagaimana peran teknologi ini dapat memberikan dampak positif pada cara mahasiswa belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan

Gambar2.1 Bagan Kerangka Berpikir



Hipotesis

Berdasarkan pada teori dan masalah yang diteliti serta kerangka konsep, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan artificial intelligence (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan artificial intelligence (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas). Di antaranya yaitu:

1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik. Karena minat sangat mempengaruhi seseorang untuk mengerjakan suatu hal.

2. Variabel independen (bebas)

Variable independent pada penelitian ini adalah penggunaan *Artificial Intelligence* (AI).

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah melihat pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Univesitas Muhammadiyah Pringsewu.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Menurut (Sugiyono, 2020) *purposive sampling* atau *sampling purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena diyakini bahwa sampel yang ditentukan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Prodi Matematika

No.	Semester	Jumlah
1	Semester 1	23 orang
2	Semester 3	32 orang

3	Semester 5	23 orang
4	Semester 7	21 orang
Jumlah		99 orang

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Akademik 2024/2025 di Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk formulir daring menggunakan platform seperti Google Forms untuk memudahkan distribusi dan pengumpulan data dari mahasiswa.

Tabel3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item
1.	Penggunaan AI (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi penggunaan AI • Kemudahan penggunaan AI • Tingkat pemahaman AI • Efektivitas AI dalam mendukung tugas 	1-14
2.	Minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi dalam menggunakan AI • Ketertarikan penggunaan AI • Antusiasme dan kepuasan 	1-14

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen ini digunakan untuk pengambilan data, sebelumnya dilakukan pengembangan instrumen untuk mengetahui instrument tersebut layak atau tidak digunakan. Syarat instrument yang layak digunakan adalah instrument tersebut harus valid dan reliabel.

a. Validitas Instrument

Dalam mengetahui validitas instrument digunakan validitas isi dan validitas aitem. Validitas isi digunakan untuk memastikan bahwa setiap butir dalam instrumen mencerminkan konstruk yang diukur melalui penilaian oleh ahli (*expert judgment*). Sedangkan validitas aitem digunakan untuk menunjukkan tingkat kelayakan pada suatu instrumen. Dalam menilai validitas angket yaitu dengan mengkorelasikan antar skor aitem instrumen dengan rumus *product moment*.

b. Reliabilitas Instrument

Reliabilitas instrument diukur menurut koefisien reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui kesenjangan dari angket. Perhitungan koefisien reliabilitas instrument angket pada penelitian ini, menggunakan rumus Alpha dari Cronbath:

G. Teknik Analisis Data

1. Uji pra Syarat

a) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan pada uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov- Smirnov Test pada taraf signifikansi 5%. Data dikatakan normal jika probabilitas $> 0,05$ sedangkan jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Teknik yang digunakan pada uji homogenitas dalam penelitian ini adalah uji Independent t Test signifikansi 0,05. Varians dari dua atau lebih kelompok populasi data

2. Uji hipotesis

Untuk menguji pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Akademik, penelitian ini akan menggunakan regresi untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik. Penelitian melibatkan 99 mahasiswa sebagai responden. Data diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari dua variabel utama. Survei minat mahasiswa menggunakan AI dalam mengerjakan tugas akademik di program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu secara keseluruhan diukur menggunakan angket yang terdiri dari 14 pernyataan melalui *google form*. Hasil penelitian dari 99 responden dalam hal ini nantinya akan dimasukkan dalam tabel penilaian. Berikut data keseluruhan yang diperoleh dari responden yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Jumlah keseluruhan Responden

Statistics		
Minat mahasiswa menggunakan AI dalam Tugas akademik		
N	Valid	99
	Missing	0
Mean		34,49
Median		34,00
Mode		32
Std. Deviation		4,149
Minimum		23
Maximum		44
Sum		3415

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei minat mahasiswa menggunakan AI dalam tugas akademik masuk ke dalam kategori cukup baik ($31 < X \leq 35$) dengan nilai rata-rata 34. Terdapat 5 kategori bedasarkan mean dan standar deviasi yaitu sangat baik, baik, cukup, jelek dan sangat jelek. Berdasarkan pada kategori kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat menggunakan AI dalam tugas akademik yaitu sebagai berikut :

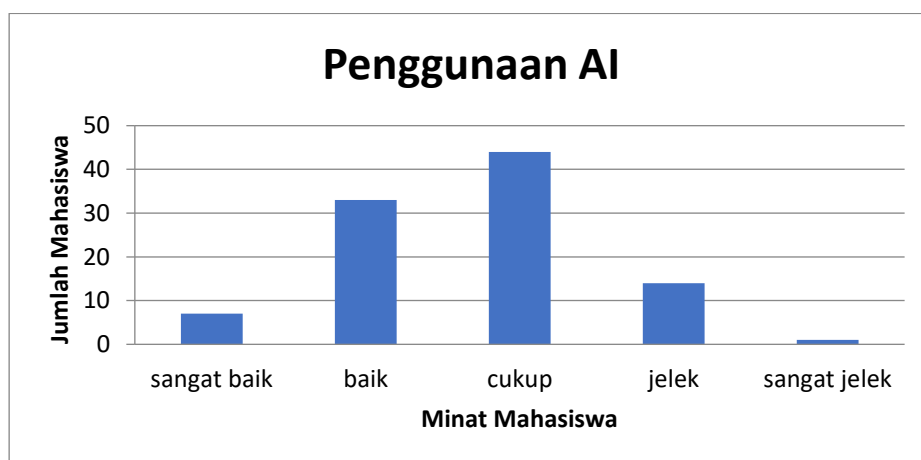
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Survei Minat Penggunaan AI dalam Tugas Akademik

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 25$	Sangat Jelek	1	1,0%

2	$26 < X \leq 30$	Jelek	14	14,1%
3	$31 < X \leq 35$	Cukup	44	44,4%
4	$35 < X \leq 40$	Baik	33	33,3%
5	$X > 45$	Sangat Baik	7	7,1%
Total			99	100%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat mahasiswa menggunakan Ai dalam mengerjakan tugas akkademik di program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu maka minat mahasiswa masuk ke dalam kategori cukup. Berikut hasil survei yang digambarkan menggunakan diagram batang.

Diagram 4.1 Diagram Batang Kategori Minat Mahasiswa menggunakan AI dalam Tugas Akademik



2. Analisis Data

a. Uji Pra-syarat

Sebelum melanjutkan pada uji hipotesis, perlu dilakukan beberapa uji prasyarat untuk memastikan data memenuhi syarat yang diperlukan untuk analisis statistik lebih lanjut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh terdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, maka didapatkan hasil berikut :

a) Normalitas Variabel X

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas variabel X

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Penggunaan AI	,084	99	,084

Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai Sig. Sebesar 0,084 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

a) Normalitas variabel Y

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Y

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Y	,085	99	,074

Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai Sig. Sebesar 0,074 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah memenuhi prasyarat, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan AI dan minat mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam kegiatan akademik. Pada penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik

b) Taraf signifikansi sebesar 5%

c) Kriteria pengujian

Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada adapengaruh yang signifikan penggunaan *artificialintelligence* (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik.

d) Hasil Pengujian

Hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,872	1	95,872	5,846	,017 ^b
	Residual	1590,875	97	16,401		
	Total	1686,747	98			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan AI						

a) Kesimpulan

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan *artificialintelligence* (AI) terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik.

B. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan dengan regresi linear , nilai signifikansi sebesar $0,017 (<0,05)$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan AI terhadap minat mahasiswa. Data deskriptif penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa terbantu dengan AI, terutama dalam meningkatkan efisiensi waktu, produktivitas, dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas. Pernyataan seperti "AI membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat" dan "AI memberikan hasil analisis yang relevan dan akurat" mendapatkan respons positif yang dominan, menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap AI sebagai alat

pendukung yang efektif dalam kegiatan akademik mereka. Selain itu, banyak responden menyatakan bahwa fitur AI mudah digunakan dan relevan dengan kebutuhan tugas akademik mereka, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam penggunaannya.

Minat mahasiswa terhadap penggunaan AI juga terlihat meningkat secara signifikan. Berdasarkan survei, sebagian besar mahasiswa merasa lebih termotivasi, antusias, dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas setelah menggunakan AI. Hal ini terlihat dari tanggapan positif terhadap pernyataan seperti "AI membuat saya lebih antusias dalam mengerjakan tugas akademik" dan "AI meningkatkan efisiensi waktu saya dalam menyelesaikan tugas." Distribusi frekuensi survei mengungkap bahwa sebagian besar responden berada pada kategori "Cukup" (44,4%) dan "Baik" (33,3%) dalam hal minat mereka terhadap penggunaan AI. Ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, terutama dengan memberikan kemudahan dan mendukung kreativitas dalam penyelesaian tugas. Selain itu, mahasiswa juga merasa bahwa penggunaan AI mampu meningkatkan kualitas hasil tugas mereka, yang secara tidak langsung memperkuat minat mereka terhadap proses pembelajaran.

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan. Pertama, institusi pendidikan perlu mendorong pemanfaatan AI sebagai bagian dari proses pembelajaran, khususnya dalam mendukung tugas-tugas yang membutuhkan analisis data atau pencarian referensi. Kedua, peningkatan literasi digital mahasiswa menjadi langkah yang penting agar mereka dapat memanfaatkan AI secara maksimal dan efektif. Ketiga, inovasi dalam kurikulum dapat dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi AI untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan era digital. Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni hanya melibatkan sampel mahasiswa dari program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mencakup sampel yang lebih luas dan beragam agar hasilnya dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih besar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang peran AI dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Penggunaan AI tidak hanya membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efisien tetapi juga memberikan motivasi tambahan untuk mengeksplorasi materi pembelajaran dengan lebih mendalam. Temuan ini membuka peluang bagi pengembangan teknologi pendidikan yang lebih inovatif

di masa depan, sekaligus menegaskan pentingnya kesiapan institusi dan mahasiswa dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa penggunaan AI mampu meningkatkan efisiensi waktu, produktivitas, dan kualitas tugas mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa merasa terbantu oleh AI dalam menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, mencari referensi yang relevan, dan memahami materi yang sulit. Selain itu, AI juga memberikan dampak positif terhadap motivasi, antusiasme, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Dengan mayoritas responden berada pada kategori "Cukup" dan "Baik" dalam hal minat terhadap penggunaan AI, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk diintegrasikan sebagai alat pendukung dalam pembelajaran akademik. AI tidak hanya meningkatkan kualitas hasil tugas, tetapi juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tantangan akademik

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pengintegrasian AI dalam Pendidikan
2. Peningkatan Literasi Digital Mahasiswa
3. Pengembangan Penelitian Lebih Lanjut
4. Etika Penggunaan AI

DAFTAR PUSTAKA

Budiyono, 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Gleneagles, D. B., Larasyifa, F., & Fawaiz, R. (2024). Peran Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 107–116. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11364580>

Hapsari, D. D., Ramadhani, G. Y., & Ikramullah, N. I. (2024). LITERATURE REVIEW : PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Empati*, 13.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2024.46697>
- Hartati, S. (2021). Definisi Kecerdasan Buatan. In H. Prasetyo (Ed.), *Kecerdasan Buatan Berbasis Pengetahuan* (pp. 1–2). Gadjah Mada University Press.
- Kirana, M. dewi, Asbari, M., & Rusdita, R. (2020). Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Dan Edukasi Sistem Informasi*, 1(2), 34–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.833>
- Muchminiin, M. A., Kevin, M., & Rahmadhani, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022. *Mars : Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 2(4), 56–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/mars.v2i4.235>
- Nelliraharti. (2024). PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP MOTIVASI. *Journal of Education Science (JES)*, 10(April), 139–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jes.v10i1.3993>
- Riani, E. C., & Effendi, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligence Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Elektro. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 05(01), 9–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jpte.v5i1.386>
- Siregar, N. A., & Firdaus, R. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN AI CHATGPT TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA UNIVERSITAS MALIKUSSALEH THE INFLUENCE OF USE OF AI CHATGPT ON THE READING INTEREST OF MALIKUSSALEH UNIVERSITY STUDENTS. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; Cetakan ke-2). Alfabeta.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(Vol. 3, No. 1, Januari 2022), 9–16.
- Warsito. (2020). PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV MELALUI ALAT PERAGA LAYANG-LAYANG. *Jurnal Sinektik*, 2, 242–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/js.v2i2.3346>
- Yulianti, G., benardi, Permana, N., & Wijayanti, F. (2023). Transformasi Pendidikan Indonesia: Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan (AI). *Journal of Information Systems*

and Management, 2(6), 102–106. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.1076>

Zamhari, & Rohmah, N. (2024). *Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk Bisnis dan Hak Merek Dagang*. Elementa Media Literasi